

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Prinsipnya, diadakannya sebuah riset ialah bertujuan untuk mencari alternative dari suatu persoalan yang kemudian dibedah dengan penerapan metode ilmiah. Metode ilmiah ialah sebuah proses disusun secara sistematis dengan urutan; identifikasi, dan penjelasan suatu persoalan, perumusan hipotesis, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan terkait penerimaan dan penolakan sebuah hipotesis (Gora, 2019).

Penggunaan jenis penelitian pada skripsi ini ialah berjenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mengungkapkan bahwa metode kualitatif ialah prosedur pengkajian yang memberikan hasil atau deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari subyek yang diteliti.

Sifat dari pengkajian ini ialah bersifat deskriptif, yang kegunaannya adalah untuk mendalami situasi, eksistensi, ataupun keadaan yang telah diterangkan. Selanjutnya, hasil yang diperoleh disusun menjadi bentuk sebuah laporan. Menurut Burhan Bungin, penelitian kualitatif deskriptif diartikan sebagai sebuah kajian yang dicatatkan, ditelisiki, serta didengarkan, kemudian membandingkan serta mengabstrakan, selanjutnya ditarik benang merah/kesimpulan (Sugiono, 2005).

Jadi disimpulkan bahwasanya penelitian kualitatif diskriptif peneliti ini bertujuan untuk memahami penerapan model pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan kreativitas anak di tk dharma wanita persatuan tais, Kabupaten Seluma, seluma melalui analisis data dengan

melihat dan mencatat kondisi model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini yang terdapat di lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak (TK) Dharma Wanita Persatuan Tais, Kabupaten Seluma. Adapun alasan yang menjadikan TK Dharma Wanita Persatuan sebagai lokasi penelitian, dikarenakan adanya Penerapan Model Pembelajaran Sentra Balok Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Di TK Dharma Wanita Persatuan Tais, Kabupaten Seluma. Adapun waktu penelitian yang akan dilaksanakan setelah surat izin penelitian sudah diterbitkan oleh fakultas dengan waktu 1 bulan.

C. Profil Informan

1. Informan pertama, bernama ibu Gusti Anggraini.j,S.Pd dengan jabatan Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Persatuan Tais yang berperan sebagai informan kunci dalam penelitian ini, memberikan informasi mengenai kebijakan sekolah, pelaksanaan model pembelajaran sentra, serta perkembangan kreativitas anak selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagai kepala sekolah, beliau sangat mendukung penerapan pembelajaran sentra dan aktif terlibat dalam peningkatan mutu pendidikan di TK Dharma Wanita Persatuan. Beliau juga memfasilitasi pelatihan bagi guru-guru agar dapat mengembangkan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.
2. Informan kedua, bernama ibu Nina Syahpitri, S.Pd dengan jabatan Guru Kelas TK Dharma Wanita Persatuan Tais yang merupakan guru kelas yang secara langsung menerapkan model pembelajaran sentra dalam proses belajar mengajar di TK Dharma Wanita Persatuan. Dalam penelitian ini, beliau berperan penting sebagai

informan karena memberikan informasi langsung mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sentra, serta pengamatan terhadap perkembangan kreativitas anak selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagai guru kelas, Ibu Nina dikenal aktif, sabar, dan kreatif dalam membimbing anak-anak. Ia rutin melakukan pengamatan perkembangan anak dan menyesuaikan kegiatan belajar dengan kebutuhan serta potensi masing-masing anak (Sugiyono, 2020).

D. Sumber Data

Pengertian data, data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi (Sugiyono, 2020). Adapun sumber data yang digunakan ada dua macam yaitu :

1. Data Primer

Dalam hal ini data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan cara melakukan wawancara langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Data primer dapat berupa opini subjek secara individu atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan serta hasil suatu pengujian tertentu, dan data primer dapat diperoleh melalui survei dan observasi. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.

Berikut ini ada beberapa informan yang akan diwawancarai yaitu;

- a. Guru kelas
- b. Kepala Sekolah

Kemudian peneliti akan melakukan observasi ke lapangan dan melakukan wawancara kepada guru kelas dan kepala sekolah. Selanjutnya siswa dalam satu kelas berjumlah 22 orang. Kegiatan siswa di dalam kelas biasanya berfokus pada pembelajaran yang menyenangkan seperti, belajar huruf dan angka, mewarnai dan menggambar, menyanyi dan bermain musik, permainan edukatif seperti balok, puzzle, dan lainnya, cerita dan membaca buku, dan pembelajaran sains sederhana. Kegiatan ini dilakukan dalam suasana yang penuh semangat dan dukungan agar siswa didorong untuk bereksplorasi, aktif bertanya, dan berinteraksi dengan teman-temannya. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai guru kelas, dan kepala sekolah mengenai Kreativitas di TK Dharma Wanita Persatuan Tais, Kabupaten Seluma.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh peneliti lainnya yang bukan merupakan pengelolanya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam satu penelitian tertentu. data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh tempat yang diteliti dan dipublikasikan. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai kepala sekolah di TK Dharma Wanita Persatuan Tais, Kabupaten Seluma (Elindra, 2016).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama adalah untuk memperoleh data penelitian. tanpa melalui teknik pengumpulan data, maka tidak akan ditemukan data yang dapat memenuhi standar data yang diterapkan. dalam penelitian kualitatif, perolehan data didapatkan dari natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi. di pandang dari metode pengumpulan data secara universal, ditemukan empat teknik pengumpulan data, yakni:

1. Observasi

observasi, secara umum dasar ilmu pengetahuan, melalui pengamatan langsung berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui pengamatan fenomena-fenomena yang terjadi. penggunaan metode observasi pada penelitian ialah guna memahami gambaran umum sekolah, meliputi letak geografis sekolah, saran-prasarana, serta yang akan dititik beratkan pada Penerapan Model Pembelajaran Sentra Dalam Mengembangkan Kreativitas Di TK Dharma Wanita Persatuan Tais, Kabupaten Seluma. Berkaitan dengan penelitian sebelumnya bahwa penelitian tersebut berbeda, jadi setelah dibandingkan maka penulis akan mendalami penelitian di TK Dharma Wanita Persatuan Tais, Kabupaten Seluma.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi

NO	Aspek yang Diteliti	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	Data
1	Penerapan Model Pembelajaran Sentra Balok	1. Pijakan sebelum main	a. Guru mengucapkan salam b. Berdoa sebelum belajar c. Guru menyampaikan tema hari ini d. Guru menjelaskan mengenai aturan main	4	1-4
		2. Pijakan pengalaman saat main	a. Guru mengamati setiap kegiatan yang dilakukan anak dan menilai proses serta mencatat perkembangan anak b. Guru membagi satu kelompok anak yang dibebaskan membuat kreativitas/bangunan dari balok c. Guru memberikan pijakan atau keterangan kepada anak yang belum memahami kegiatan d. Guru memberikan motivasi kepada anak untuk menambah rangkaian main e. Guru mendokumentasikan hasil karya anak	5	5-9
		3. Pijakan pengalaman setelah main	a. Guru memberikan tanda kepada anak bahwa kegiatan telah usai/selesai	2	10-11
			b. Guru memberikan arahan kepada anak untuk merapikan balok yang sudah digunakan		

2	Perkembangan Kreativitas Anak	1. Menuangkan ide dan imajinasi	a. Kemampuan anak mengekspresikan gagasan, b. Pikiran c. Khayalan	3	1-3
		2. Membuat karya atau bentuk sendiri	a. Kemampuan anak menunjukkan adanya perkembangan kemandirian serta b. kreativitas dalam mengolah berbagai bahan dan media pembelajaran menjadi suatu karya anak	2	4-5
		3. Keberanian bereksplorasi	a. Kemampuan anak untuk mencoba hal baru serta memiliki b. keberanian bereksplorasi lebih aktif mencoba bentuk, warna, dan teknik dalam menyelesaikan tugas	2	6-7
		4. Keaktifan anak dalam kegiatan	a. Antusiasme anak dalam mengikuti instruksi, menjawab pertanyaan, bertanya kepada guru, serta berpartisipasi dalam setiap kegiatan	1	8
		5. Kerja sama dengan teman	a. Kemampuan anak berinteraksi, b. bekerja sama dengan tim/peserta lainnya, c. serta membangun hubungan sosial yang positif	3	9-11
		6. Percaya diri dalam menunjukkan karya	a. Kemampuan anak menampilkan hasil karya yang telah dibuat, b. berani menjelaskan hasil karyanya, c. serta menunjukkan sikap percaya diri	3	12-14

		7. Pemecahan masalah sederhana	a. Kemampuan anak menemukan solusi ketika menghadapi kesulitan, b. Memperbaiki kesalahan, c. serta mencari alternatif penggunaan alat atau bahan	3	15-17
--	--	--------------------------------	--	---	-------

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi dua orang untuk saling memberikan kabar informasi melalui metode bertukar tanya jawab, selanjutnya ditranformasikan makna dalam sebuah tema. wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan persoalan yang harus diteliti, yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber. narasumber dalam penelitian ini adalah :

- a. kepala sekolah TK Dharma Wanita Persatuan Tais, Kabupaten Seluma. dalam hal ini peneliti akan mendalami data terkait gambaran umum TK Dharma Wanita Persatuan Tais, Kabupaten Seluma diantaranya, sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, jumlah guru, jumlah anak didik, dan model pembelajaran di TK Dharma Wanita Persatuan Tais Kabupaten Seluma.
- b. guru kelas di TK Dharma Wanita Persatuan Tais, Kabupaten Seluma, dalam hal ini peneliti akan menggali tentang perkembangan kreativitas anak usia dini pada aspek berpikir logis melalui sentra persiapan di TK Dharma Wanita Persatuan Tais Kabupaten Seluma.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara

No	Aspek	Indikator	jawaban
1.	Pembelajaran Sentra	1. apakah lingkungan kelas diatur dengan baik untuk mendukung pembelajaran sentra ?	
		2. bagaimana penataan alat dan bahan di setiap sentra memfasilitasi kemandirian anak dalam bermain dan belajar ?	
		3. apakah anak-anak dengan mudah mengakses peralatan yang disediakan di sentra ?	
2.	Kreativitas Anak	1. Apakah penerapan model pembelajaran sentra membantu dalam mengembangkan kreativitas anak ?	
		2. Apakah ada kendala dalam mengembangkan kreativitas anak melalui model pembelajaran sentra ?	
3.	Proses pembelajaran	1. Bagaimana struktur kegiatan belajar di sentra yang berbeda dalam sehari ?	
		2. Bagaimana anak-anak berinteraksi dengan materi dan alat yang tersedia di masing-masing sentra ?	
		3. Apa saja sentra-sentra yang ada di TK Dharma Wanita Persatuan Tais, Kelurahan Lubuk Lintang Seluma ?	
4.	Peran Guru	1. apakah guru memberikan ruang bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi ?	
		2. apakah guru mendengarkan dan memperhatikan pendapat atau ide siswa ?	

3. Dokumentasi

dokumentasi adalah teknik dalam mengambil dokumen untuk memperoleh gambaran umum, peneliti mencari data tertulis maupun data lainnya, pengambilan dokumentasi untuk mendapatkan informasi tentang data struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa dan karyawan, sarana dan prasarana, letak geografis, struktur organisasi serta pelaksanaan kegiatan di sentra persiapan pembelajaran sentra dalam perkembangan kognitif.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis penelitian data kualitatif, Bogdan dan Sugiyono, mengemukakan bahasanya analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data secara terstruktur, yang telah didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan lainnya, sehingga dapat memberikan pemahaman kepada para pembaca. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.

Miles dan Huberman, menjelaskan bahwasanya kegiatan penganalisisan data mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan keberlangsungannya secara terus-menerus hingga selesai. Aktivitas dalam penganalisisan data meliputi data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification (Suharsaputra, 2017).

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan catatan tertulis di lapangan kemudian dirangkum. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menguatkan, mengklasifikasikan, memfokuskan, memilah sesuatu yang tidak diperlukan dan menyusun

data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan finalnya dan diverifikasi.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi selanjutnya ialah penyajian data. Hal ini sebagai informasi terstruktur untuk memberi kemungkinan adanya pengambilan kesimpulan valid atas pengambilan data. Penyajian dalam penelitian ini di bentuk uraian yang sederhana, singkat dan jelas.

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Di lihat dari pandangan Matthew B. miles dan A. Michael Huberman, penarikan kesimpulan ialah bagian dari aktivitas data sebagian dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan tersebut diverifikasi selama dilangsungkannya sebuah penelitian. Makna yang muncul harus dilakukan pengujian atas kevaliditasannya dan kecocokannya. Jika tidak, maka yang kita miliki adalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang yang terjadi dan yang tidak jelas kebenarannya dan keginaanya.

G. Teknik Keabsahan Data

Pada pengkajian ini penguji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu metode peninjauan kevalidan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu guna kepentingan pengecekan atau alat membandingkan data tersebut. Terdapat empat hal teknik triangulasi antara lain, yaitu pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori. Pada pengkajian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode, yang memiliki makna membandingkan dan mengkaji balik derajat kepercayaan sebuah berita yang didapatkan dari sumber data

pembandingan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

1. Triangulasi sumber Merupakan teknik di mana menandingkan serta mengkaji kembali kepercayaan atau kevalidan sebuah berita melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Pada pengkajian ini triangulasi sumber data dapat ditemukan dengan beberapa langkah, di antaranya :

- a. Memadankan dingkan hasil wawancara dengan observasi, atau sebaliknya.
- b. Memadankan hasil interview dengan dokumentasi, ataupun sebaliknya.
- c. Memadankan hasil observasi dengan dokumentasi, atau sebaliknya.

2. Triangulasi metode

Patton menerangkan bahwasanya triangulasi metode terbagi atas du bagian, antara lain :

- a. Pembuktian keabsahan atau keaslian terkait hasil yang telah diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pembuktian keabsahan atau keaslian terkait hasil yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Adanya proses triangulasi dapat memberikan suatu kemudahan bagi peneliti untuk menentukan keaslian dari data yang diperoleh tanpa adanya unsur kesubjektivitasan dalam pengkajian. dari peneliti. Alhasil, data yang didapatkan dapat teruji keabsahannya (Suharsaputra, 2017).